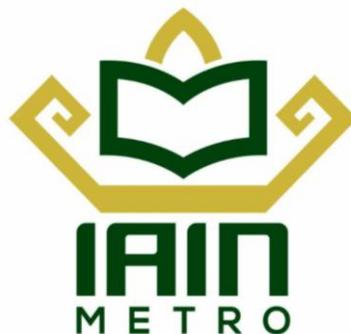


**SKRIPSI**

**KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA  
ORGANISASI DI UKM IMPOR  
DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL**

Oleh  
**SELLA LARASATI**  
NPM 1904011029



**Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2023 M**

**SKRIPSI**

**KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN  
KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR  
DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAAL**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh  
SELLA LARASATI  
NPM 1904011029

Pembimbing: Dewi Mustika, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
TAHUN 1444 H/2022 M

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN  
KERJASAMA DI UKM IMPOR DENGAN  
PENDEKATAN DAKWAH BIL HAAL  
Nama : SELLA LARASATI  
NPM : 1904011029  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom.I

NIP/198702222016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka  
Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Yang berjudul : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama  
Organisasi Di UKM IMPOR Dengan Pendekatan Dakwah Bil  
Hal

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian  
harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mengetahui  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
**Dr. Astuti Parminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 19770118 200003 2 001

Metro, 09 Juni 2023

Pembimbing,  
  
**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
NIP. 198702222016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail:  
fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSYAH**

No: B-0790 / 17.284/D / PP.00.9/07/2023.

Skripsi dengan judul: KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL, disusun oleh: SELLA LARASATI, NPM 1904011029, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis, 22 Juni 2023 di Ruang : Sidang Munaqosyah FUAD.

**TIM PENGUJI :**

Moderator	: Dewi Mustika, M.Kom.I	(.....)
Penguji I	: Muhajir, M.Kom.I	(.....)
Penguji II	: Agam Anantama, M.I.Kom	(.....)
Sekretaris	: Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos	(.....)

Dekan Fakultas



**Dr. Aguswan Ich. Umam, S.Ag. MA.**

NIP 197308011999031001

## **ABSTRAK**

### **KOMUNIKASI ORGANISASI UKM IMPOR DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA MELALUI PENDEKATAN DAKWAH *BIL HAL***

**Oleh :  
Sella Larasati**

Aktifitas komunikasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR baik kepada para anggota, kepada sesama pengurus, alumni dan kolega yang menjadi partner UKM IMPOR tercermin dari cara dan sikap dalam mengedepankan komunikasi organisasinya. Garis koordinasi yang terbangun memunculkan kesolidan tersendiri pada UKM IMPOR. Komunikasi dalam organisasi yang terbangun dalam UKM IMPOR memiliki daya tarik jika dilihat dari sudut pandang dakwah, terutama dakwah *bil hal* dalam meningkatkan Kerjasama dibidang olahraga seperti futsal, volley, sepak bola, catur, pencak silat, tenis meja, dan bulu tangkis.

Rumusan masalah yang peneliti temukan adalah tentang bagaimana proses komunikasi organisasi untuk meningkatkan Kerjasama organisasi melalui pendekatan dakwah *bil hal* di UKM IMPOR IAIN Metro. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara dan pengamatan. Wawancara dilakukan terhadap pengurus, ketua umum dan Pembina. Dan pengamatan dilaksanakan terhadap hal dan benda-benda yang berkaitan dengan komunikasi organisasi. Semua data-data tersebut dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian, ternyata komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan kerjasama menggunakan komunikasi langsung dan tidak langsung. Dan pendekatan dakwah *bil hal* yang sudah dilakukan oleh UKM IMPOR menjadi tindakan nyata dalam meningkatkan kerjasama yang tentunya disertai dengan komunikasi yang baik serta sudah dilakukan oleh Pembina, ketua umum, pengurus dan anggota.

**Kata kunci:** Komunikasi Organisasi, Kerjasama, Dakwah *Bil Hal*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2023  
Yang menyatakan



SELLA LARASATI  
NPM 1904011029

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya : "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al – Ma'idah :2)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Mamah Menur Hartini, perempuan hebat yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus untuk mendo'akan dalam segala langkah saya sehingga senantiasa dilimpahkan berkah ridho Allah SWT, serta yang telah berjuang, memberikan motivasi, memberikan dukungan moral dan material.
2. Nenek Sukarti, perempuan yang tak kalah hebatnya yang selalu memberikan dukungan moral bahkan material dan yang telah merawat saya sampai saat ini.
3. Teruntuk Nona cantik Bela Adharani yang selalu memberikan semangat dan selalu berada dipihak saya dalam situasi apapun.
4. Ibu Dewi Mustika, M.Kom.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. UKM IMPOR tercinta yang telah menjadi rumah yang aman dan nyaman bagi saya.
6. Rekan-rekan KPI Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan semangat dan berjuang bersama meraih gelar S.Sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
7. Almamater IAIN Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di UKM IMPOR dengan Pendekatan Dakwah Bil Haal. Penulisan skripsi ini guna menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I.
4. Dosen pembimbing Dewi Mustika, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Seluruh tim pembahas dalam sidang munaqosyah yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran guna memperbaiki skripsi ini.
6. Seluruh pimpinan dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Seluruh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Olah Raga IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diterima dan akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 19 Mei 2023  
Peneliti,



Sella Larasati  
NPM 1904011029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Pertanyaan Penelitian</b> .....	7
<b>C. Fokus Penelitian</b> .....	7
<b>D. Tujuan penelitian</b> .....	8
<b>E. Manfaat penelitian</b> .....	8
<b>F. Penelitian relevan</b> .....	9
<b>G. Landasan Teori</b> .....	11
1. Komunikasi .....	11
2. Organisasi.....	12
3. Komunikasi Organisasi .....	15
4. Jenis Teori Komunikasi Organisasi .....	16
<b>H. Metodologi Penelitian</b> .....	36
<b>1. Jenis dan Sifat Penelitian</b> .....	36
a) Jenis Penelitian .....	36
b) Sifat Penelitian .....	37
<b>2. Sumber Data</b> .....	37
a) Sumber Data Primer .....	38
b) Sumber Data Sekunder .....	38
<b>3. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	40
a) Wawancara .....	40

b) Observasi.....	41
c) Dokumentasi.....	41
<b>4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....</b>	<b>42</b>
<b>5. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>43</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

**Lampiran**

## **DAFTAR TABEL**

**Tabel 1.1** Kriteria informan

**Tabel 1.2** Data periode kepemimpinan

**Tabel 1.3** Data pengurus

**Tabel 1.4** Data program kegiatan

## DAFTAR GAMBAR

1. Dokumentasi wawancara
2. Wawancara dengan Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd (Pembina UKM IMPOR)
3. Wawancara dengan mitra Qa'is Arivaldi (Ketua umum UKM IMPOR)
4. Wawancara dengan mitra Revita Dwi Wibowo (Wakil coordinator divisi)
5. Wawancara dengan mitra Rama Fahrudin (Ketua divisi catur)
6. Wawancara dengan mitra Diky Bustomi (Ketua divisi volley)

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** Penunjukan pembimbing skripsi

**Lampiran 2** Surat keterangan lulus plagiasi

**Lampiran 3** Izin research

**Lampiran 4** Surat balasan research

**Lampiran 5** Surat tugas

**Lampiran 6** Outline

**Lampiran 7** Alat pengumpulan data

**Lampiran 8** Surat permohonan wawancara

**Lampiran 9** Dokumentasi wawancara

**Lampiran 10** Lembar Bimbingan skripsi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah dan diberikan tanggung jawab sebagai *khalifah*. Selain itu, manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan komunikasi. Cara manusia untuk berkomunikasi berbeda-beda, sehingga dapat menciptakan konstruksi diri seperti apa manusia itu ingin melihat. Manusia melakukan komunikasi dengan diri sendiri, antar individu, dan kelompok.<sup>1</sup>

Komunikasi merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat beragama. Dalam Al Qur'an banyak sekali terdapat penggambaran bagaimana proses komunikasi itu terjadi. Salah satu percakapan tersebut berisi tentang kelebihan manusia yang telah di jelaskan dalam Al Qur'an.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ  
هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

*Artinya : “Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”(QS. Al Baqarah: 31)*

---

<sup>1</sup> Dharma, Ferry Adhi. *Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi dengan Diri Sendiri*. Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. 2017. h. 25-44

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia dapat mengetahui nama-nama benda disekelilingnya dan juga menjelaskan bahwa manusia mampu berbahasa yang dimulai dari nama benda disekelilingnya. Dengan kata lain, bahwa manusia itu mampu mendeskripsikan apa yang ada disekelilingnya, juga memiliki akal untuk melahirkan ide-ide baru salah satunya adalah komunikasi.

Komunikasi dalam kelompok masyarakat menjadi sarana yang dapat mempertemukan kebutuhan individu dengan kebutuhan kelompok komunikasi yang menyediakan jaringan untuk melakukan aksi dan pembentukan identitas bersama.<sup>2</sup> Komunikasi sendiri merupakan pengiriman atau tukar informasi, ide atau lainnya yang dapat memberikan suatu pengetahuan tentang ide atau informasi yang disampaikan. Adanya pertukaran informasi berarti dalam komunikasi melibatkan lebih dari satu orang dalam menyampaikan informasi atau ide yang ada. Secara sederhana komunikasi dapat dimaknai sebagai proses penyampaian informasi atau pesan oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui sarana tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula.

Berbicara tentang komunikasi, juga tidak bisa lepas dari nuansa dakwah yang menjadi sebuah kewajiban bagi seorang muslim untuk melakukan tugas utamanya yakni mengajak kebaikan mencegah kemungkaran. Komunikasi dan dakwah itu sendiri menjadi satu paket kata yang saat ini tidak bisa dipisah untuk mengantarkan bagaimana pesan-pesan syariaat bisa tersampaikan dengan baik dan memberikan efek kepada objek dakwah itu sendiri. Dakwah yang mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus menerus menuju

---

<sup>2</sup> Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 17.

kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah. Sehingga dalam sebuah dakwah terdapat suatu ide dinamis, sesuatu yang terus tumbuh berkembang sesuai dengan tuntutan ruang dan waktu.<sup>3</sup> Dakwah juga sebagai kegiatan mengajak manusia ke jalan yang lebih baik untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang tidak baik. Hal itu antara lain diisyaratkan dalam sejumlah ayat Al-Quran.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

*Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah” ..... (QS. Al imron :110)*

Dakwah merupakan kewajiban individual umat Islam. Itulah sebabnya Islam disebut agama dakwah. Artinya, agama yang harus disebarikan kepada seluruh umat manusia. Aktivitas dakwah niscaya menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari seorang Muslim. Kesadaran akan kewajiban berdakwah harus ada pada diri setiap Muslim. Setiap Muslim adalah *da'i* (juru dakwah), dan untuk menjadi juru dakwah seorang *da'i* haruslah mampu menguasai teknik penyampaian dakwah dengan baik salah satunya adalah penguasaan komunikasi atau cakap dalam berkomunikasi.

Komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian informasi Islam untuk mempengaruhi komunikan (*objek dakwah, mad'u*) agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan, dan membela kebenaran ajaran

---

<sup>3</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: RosdaKarya, 2019), hlm 17.

Islam<sup>4</sup>. Jika dianalogikan dengan pengertian dasar komunikasi politik, yakni komunikasi yang berisikan pesan politik atau pembicaraan tentang politik, maka komunikasi dakwah diartikan sebagai komunikasi yang berisikan pesan Islam atau pembicaraan tentang Islam.<sup>5</sup> Proses komunikasi dakwah berlangsung sebagaimana proses komunikasi pada umumnya, mulai dari komunikator (*da'i*) hingga *feedback* atau respon komunikan (*mad'u, objek dakwah*).

Dalam hal ini penulis mencoba untuk mengaitkan antara proses komunikasi dakwah dengan kerjasama dalam sebuah organisasi sebagai bahan penulisan skripsi ini. Istilah kerjasama, sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari dan kata ini sudah tidak asing lagi di telinga kita. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jenis kerja sama. Kerjasama merupakan sebuah bentuk dari interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Kerja sama dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana mereka memiliki pandangan yang sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn). Chester J. Bernard mengatakan bahwa pengertian organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas-aktivitas (*System from all activity*) atau kekuatan-kekuatan (*Strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar<sup>6</sup>. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian

---

<sup>4</sup> Asep Syamsul M. Romli. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), h.32

<sup>5</sup> Zaenal mukarom, *Komunikasi Politik* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h.22

<sup>6</sup> Andrews, Kenneth R. 1968. "*Introduction*," *The Functions of the Executive*, peny. C. I. Barnard. Cambridge, MA: Harvard University Press, h.38

koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi. Dalam sebuah organisasi sangat diperlukan kerjasama agar tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai dengan baik. Meskipun demikian, menjalin sebuah kerja sama antara anggota organisasi yang satu dengan anggota yang lainnya tidaklah semudah yang dibayangkan.

Dalam sebuah kerjasama, tidak dapat dipungkiri bahwa akan ada bahaya dan ancaman internal ataupun eksternal yang akan menguji bahkan menyinggung kesetiaan anggota dalam sebuah organisasi. Hal ini kemudian akan menyebabkan timbulnya kekecewaan akibat adanya berbagai rintangan yang menghadang. Namun dibalik itu semua, jika rintangan dihadapi bersama dengan baik, maka hal tersebut akan memperkuat persatuan dalam sebuah organisasi. Pentingnya sebuah kerjasama dalam sebuah organisasi pada akhirnya akan mampu menciptakan dan melahirkan karya-karya luar biasa yang akan dibutuhkan dalam menjalani kehidupan berorganisasi. Seperti yang telah kita ketahui bersama, setiap individu memerlukan kehadiran orang lain guna menumbuhkan nilai-nilai persatuan serta kerukunan. Itulah alasan mengapa kita hidup berkelompok. Dengan kerjasama, pekerjaan seberat apapun pasti akan terasa lebih ringan sehingga pencapaian tujuan akan selesai dengan cepat.

Dalam menjalin sebuah kerjasama, hal yang sangat penting yang tidak boleh kita lupakan adalah menjalin komunikasi yang baik. Dengan komunikasi

yang baik, maka kita akan mampu menjalin kerjasama yang baik. Dalam kerjasama, maka akan muncul berbagai penyelesaian yang secara individu tidak dapat terselesaikan. Bekerja dalam bentuk tim akan lebih efektif dari pada bekerja sendiri-sendiri, Tim tidak hanya penting dan bermanfaat pada organisasi saja, tetapi juga memberikan manfaat bagi individu para anggotanya.

Dalam kaitannya ini penulis mencoba melakukan observasi di unit kegiatan mahasiswa yakni UKM IMPOR, yang merupakan salah satu unit kegiatan intra kampus yang mewadahi para atlit-atlit olah raga yang ada dikampus khususnya di IAIN Metro. Ada beberapa hal keunikan yang penulis temukan dalam UKM IMPOR ini tekhusus pada persoalan yang akan penulis kembangkan menjadi sebuah riset dalam penelitian ini. Persoalan tersebut mencakup beberapa hal yakni sebagai berikut:

*Pertama*, pada sisi komunikasi dalam berorganisasi. UKM IMPOR yang sudah berdiri sejak tahun 2004 telah memiliki kiprah yang cukup luar biasa dalam mengembangkan dan membina kader-kader militan dalam bidang olahraga contohnya futsal, catur, bela diri, basket, dan bulu tangkis hal ini tidak terlepas dari bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh para pengurus ataupun anggota begitu terlihat sangat intens baik itu didalam ataupun diluar kampus, sehingga kader-kader UKM IMPOR bagitu sangat solid dalam menjaga ukhuwah islamiyah.

Kemudian komunikasi organisasi yang ada di UKM IMPOR terlihat juga pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UKM IMPOR contohnya

pada kegiatan buka bersama seluruh UKM UKK yang ada di IAIN Metro. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Kerjasama serta mempererat rasa kekeluargaan dalam organisasi kampus.

*Kedua*, pada aspek keteladanan dan perhatian yang dilakukan oleh para senior alumni IMPOR terutama yang sudah menjadi alumni pada almamater IAIN Metro. Dalam hal ini peran dari para alumni yang masih sangat kental dalam membina dan mengarahkan para pengurus ataupun anggota yang ada didalam IMPOR. Para alumni juga tidak sungkan-sungkan mengadakan acara temu kangen dengan para anggota yang masih aktif di IMPOR, kesolidan yang dibangun oleh para alumni melalui acara temu kangen tersebut menjadikan sisi lain bagi para anggota untuk senantiasa meneladani apa yang sudah dicontohkan oleh para alumni baik dari wejangan ataupun dari teladan perilaku, sehingga perihal ini menginternalisasi dalam kehidupan organisasi IMPOR yang memberikan efek positif kepada kader.<sup>7</sup>

Oleh karenanya, berdasarkan uraian latar belakang diatas menjadi point penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang komunikasi organisasi yang dibangun oleh IMPOR dalam meningkatkan kerjasama organisasi yang dilakukan oleh IMPOR dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

---

<sup>7</sup> Pra survey, interview ketua umum impor Andika Dwi Cahya pada tanggal 02 april 2022,

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yaitu bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*?

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian berisi tentang pokok permasalahan yang masih bersifat umum, yang kemudian akan dikaji secara mendalam melalui penelitian yang akan dilakukan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka fokus penelitian ini adalah:

Proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*. Proses yang dimaksud penulis disini akan lebih cenderung pada bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh para pengurus dengan anggota IMPOR ataupun dengan para alumni senior yang masih selalu memberikan support terutama dalam hal spiritual, sehingga kerjasama yang dilakukan untuk membangun organisasi UKM internal ataupun eksternal selalu dilandasi dengan aktualisasi dari sebuah teladan yang dalam hal ini peneliti kembangkan dan fokuskan dengan menganalisa proses komunikasi organisasi tersebut dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pertanyaan dari penelitian, maka tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan Kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, maka beberapa manfaat yang dapat di ambil antara lain:

##### 1. Manfaat Praktisi

###### 1) Bagi UKM IMPOR

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi UKM IMPOR dalam menerapkan komunikasi organisasi yang dilakukan oleh para pengurus dan anggota IMPOR serta komunikasi organisasi yang dilakukan oleh para senior alumni dalam memberikan support spiritual para kader melalui pendekatan dakwah *bil hal*. Kemudian penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana komunikasi organisasi guna meningkatkan kerjasama organisasi agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

###### 2) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tentang bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam

meningkatkan Kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan referensi terutama dalam dunia dakwah dan komunikasi khususnya untuk program studi KPI, organisasi UKM IMPOR ataupun oraganisasi-oraganisasi lain pada umumnya.

## F. Penelitian relevan

Dalam penelitian ini, sebelumnya penulis telah melakukan tinjauan pustaka dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang terkait, sebagai data pendukung. Beberapa penelitian relevan tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Wahyu Ananda yang berjudul “Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan”<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh imam wahyu Ananda mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dalam skirpsinya lebih focus pada kajian penelitiannya yaitu pola komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidoritass keanggotaan. Diman dalam suatu organisasi memiliki pola

---

<sup>8</sup> Skripsi Imam Wahyu Ananda, “*Pola Komunikasi Organisasi Himpunan Mahasiswa Bener Meriah (HIMABEM) di Kota Medan dalam Meningkatkan Solidaritas Keanggotaan*”.

komunikasi untuk menjalin dan meningkatkan solidaritas maupun komunikasi antar sesama anggota maupun kepada pimpinan organisasi itu sendiri, proses yang dilakukannya menggunakan komunikasi verbal dan non verbal.

Sedangkan penelitian skripsi yang penulis lakukan lebih focus pada aspek komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan Kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

Relevansi penelitian diatas dengan penelitian penulis yakni pada “komunikasi organisasi”, sedangkan perbedaanya ada pada objek dan tempat yang menjadi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Kamal yang berjudul “Pola komunikasi organisasi forum komunikasi pemuda Indonesia”<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Abdillah Kamal mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Focus pada penelitian ini ada pada pola komunikasi organisasi dengan kajian di forum pemuda

Penelitian ini mengkaji tentang pola komunikasi organisasi pada forum komunikasi pemuda Indonesia. Penelitian ini focus pada persoalan pola komunikasi organisasi yang menitik beratkan pada pola komunikasi vertical, horizontal dan komunikasi lintas saluran. Objek

---

<sup>9</sup> Skripsi Abdillah Kamal, “Pola komunikasi organisasi forum komunikasi pemuda Indonesia”.

kajian penelitian ini ada pada organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang social kemasyarakatan yang berdiri sejak tahun 2010 di Jakarta.

Sedangkan penelitian dari penulis sendiri focus pada persoalan komunikasi organisasi dalam membangun Kerjasama organisasi dengan menggunakan pendekatan dakwah *bil hal*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Komunikasi Organisasi**

##### 1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang berupa informasi, gagasan dan ide-ide yang dimiliki seseorang kepada orang lain, baik secara lisan atau tulisan, dilakukan secara langsung atau menggunakan media tertentu.<sup>1</sup> Dalam bahasa Inggris, istilah komunikasi berasal dari kata *communication*, dalam bahasa Latin berasal dari kata *communicatio* yang memiliki arti “berbagi” atau “menjadi miliki bersama” dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama yang dimaksud adalah sama makna. Sehingga, ketika terdapat dua orang atau lebih yang terlibat dalam sebuah percakapan, maka komunikasi yang komunikatif akan terjadi apabila semua pihak memiliki kesamaan makna tentang pesan apa yang ingin dicapai dalam komunikasi tersebut.<sup>2</sup>

Komunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, itu dikarenakan komunikasi sama halnya dengan kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain. Komunikasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, tidak ada

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 35.

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi : Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 9.

satupun orang yang tidak membutuhkan komunikasi, baik dalam bidang agama, politik, sosial dan budaya.

## 2. Pengertian Organisasi

Organisasi ialah berasal dari bahasa latin *organizare*, yang secara harfiah berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Diantara para ahli ada yang menyebut paduan itu sistem, ada juga yang menamakannya sarana. Everet M. Rogers dalam bukunya *Communication in organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, melalui jenjang kepangkatan, dan pembagian tugas. Robert Bonnington dalam buku *modern business: A systems Approach*, mendefinisikan organisasi sebagai sarana dimana manajemen mengkoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang.<sup>3</sup>

### 1. Ciri-ciri Organisasi

Tiap organisasi disamping mempunyai elemen yang umum juga mempunyai karakteristik yang umum, yaitu :

- a) Dinamis, yaitu terbuka terus menerus mengalami perubahan.
- b) Memerlukan informasi
- c) Mempunyai tujuan

---

<sup>3</sup> Khomsahrial romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*,( Jakarta: PT.Grasindo, 2018), h.1

d) Terstruktur<sup>4</sup>

Organisasi memang harus bersifat dinamis, pujian dan kritikan harus ditanggapi dengan bijak untuk kemajuan organisasi. Untuk mempermudah dalam koordinasi di butuhkan struktur organisasi agar ada pembagian kerja yang jelas sehingga roda organisasi dapat berputar.

2. Unsur-unsur Organisasi

Organisasi sangat bervariasi ada yang sangat sederhana ada juga yang sangat kompleks, maka untuk membantu kita memahami organisasi tersebut perhatikanlah model berikut yang menggambarkan elemen dasar dari organisasi dan saling keterkaitan satu elemen dengan elemen lainnya.

a) Struktur sosial

Struktur sosial adalah pola atau aspek hubungan yang ada antara partisipan di dalam suatu organisasi.

b) Partisipan

Partisipan adalah individu-individu yang memberikan kontribusi kepada organisasi.

c) Tujuan

Konsep tujuan organisasi adalah yang paling penting dan kontroversial dalam mempelajari organisasi.

---

<sup>4</sup> Arni Muhamad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Budi Aksara, 2019), cet. ke-8, h.29

d) Teknologi

Yang dimaksud dengan teknologi ialah penggunaan mesin-mesin atau perlengkapan mesin juga pengetahuan teknik dan keterampilan partisipan.

e) Lingkungan

Sebagai organisasi berada pada keadaan fisik tertentu, teknologi, kebudayaan dan lingkungan sosial, terhadap mana organisasi tersebut harus menyesuaikan diri. Semua tergantung pada lingkungan yang lebih besar dapat untuk hidup, tetapi pekerjaan sekarang menitik beratkan kepada lingkungan hidup.

3. Fungsi Organisasi

Dalam mencapai maksud dan tujuan organisasi, ada 4 (empat) fungsi organisasi yang sangat perlu diperhatikan berkaitan dengan manajemen organisasi, yaitu:

- a). *Planing* (perencanaan)
- b). *Organizing* (pengaturan)
- c). *Accounting* (pelaporan)
- d). *Controlling* (pengawasan)<sup>5</sup>

Organisasi membutuhkan perencanaan yang matang dalam menjalankan kegiatannya. Perencanaan dapat dimusyawarahkan oleh seluruh anggota organisasi. Untuk

---

<sup>5</sup> Lppsm, "Fungsi organisasi" Artikel diakses pada tanggal 6 juni 2022 dari [www.lppsm.co.cc](http://www.lppsm.co.cc)

mewujudkan perencanaan dibutuhkan pengaturan *job desk* masing-masing anggota untuk mempermudah jalannya organisasi. Pelaporan dan pengawasan adalah fungsi penunjang agar tujuan organisasi dapat tercapai.

### 3. Pengertian Komunikasi Organisasi

Menurut Goldhaber suatu komunikasi organisasi adalah proses penciptaan dan saling tukar menukar pesan dalam satu jaringan hubungan. Ketergantungan antara satu sama lain dalam mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau lingkungan yang berubah-ubah.<sup>6</sup>

Di sisi lain, Devito menyebutnya sebagai usaha mengirim serta menerima pesan baik dalam sebuah kelompok formal maupun informal dalam suatu organisasi. Proses penyampaian, penerimaan dan bertukar informasi pesan dapat dilakukan secara formal maupun informal.<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi tentang komunikasi organisasi di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi organisasi adalah proses yang terjadi dan muncul dalam suatu organisasi berupa penyampaian, penerimaan hingga pertukaran informasi dan pesan. Dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan oleh bersama, dalam hal ini adalah para anggota dari organisasi tersebut.

---

<sup>6</sup> Goldhaber, G. M. *Organizational Communication*. United States: Wm.C. Brown (1993).

<sup>7</sup> Devito, Joseph A. *Komunikasi Antar Manusia* : Kuliah Dasar Edisi ke lima (Agus Maulana. Terjemahan). Jakarta : Professional Book

#### 4. Fungsi Komunikasi Organisasi

Komunikasi memiliki peranan besar dalam organisasi. Menurut Sendjaja,<sup>8</sup> organisasi baik yang berorientasi untuk mencari keuntungan maupun nirlaba, memiliki 4 fungsi organisasi, yaitu: fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif. Keempat fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Fungsi Informatif

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Seluruh anggota organisasi berhak memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan tepat waktu. Informasi yang didapatkan oleh anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaan secara lebih pasti. Personel dalam tataran manajemen membutuhkan organisasi dalam rangka memudahkan membuat kebijakan ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di organisasi. Bawahan membutuhkan informasi untuk melaksanakan pekerjaan disamping itu juga informasi tentang jaminan keamanan, sosial, kesehatan, dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Bungin, Burhan, Prof. Dr. *Sosiologi Komunikasi* (Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat). Jakarta : Kencana 2006

b) Fungsi Regulative

Berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Terdapat dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif. Pertama, berkaitan dengan orang-orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan, dan juga member perintah atau instruksi supaya dilaksanakan sebagaimana mestinya. Kedua, berkaitan dengan pesan regulative yang berorientasi pada kerja. Artinya bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan boleh untuk dilaksanakan.

c) Fungsi Integratif

Berkaitan dengan penyediaan saluran atau hal-hal yang memudahkan anggota organisasi dalam melakukan dan melaksanakan tugas tertentu dengan baik. Terlebih tanpa menimbulkan masalah dan tak membutuhkan waktu lama.

d) Fungsi Persuasif

Merupakan cara lain dari perintah. Dimana kebanyakan pemimpin organisasi lebih memilih menggunakan cara persuasif dari pada perintah kepada

bawahannya. Hal ini dikarenakan asumsi terkait penggunaan cara yang lebih halus akan menyebabkan seseorang lebih menghargai suatu tugas yang dibebankan kepadanya.

## 5. Bentuk-bentuk Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan unsur pengikat berbagai bagian yang salingbergantung dalam sistem itu. Tanpa komunikasi tidak akan ada kegiatan yang terorganisir. Menurut Bangun,<sup>9</sup> bentuk-bentuk komunikasi organisasi adalah sebagai berikut:

### a. Komunikasi Tertulis

Komunikasi tertulis merupakan suatu proses dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator disandikan simbol-simbol yang dituliskan pada kertas atau tempat lain yang dapat dibaca dan dikirimkan kepada komunikan.

### b. Komunikasi Lisan

Komunikasi lisan adalah proses dimana seorang komunikator berinteraksi secara lisan dengan komunikan untuk mempengaruhi tingkah laku penerima.

---

<sup>9</sup> Bangun, Wilson , Prof. Dr. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga 2012

c. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi non-verbal merupakan bentuk komunikasi yang paling mendasar dalam komunikasi bisnis. Menurut teori antropologi, sebelum manusia menggunakan kata-kata, mereka telah menggunakan gerakan-gerakan tubuh, bahasa tubuh sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain. Namun, komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang lebih besar daripada komunikasi verbal. Isyarat-isyarat komunikasi nonverbal sangat penting, terutama dalam kaitannya dengan penyampaian perasaan dan emosi seseorang. Dengan memperhatikan isyarat nonverbal, seseorang dapat mendeteksi kecurangan atau menegaskan kejujuran orang lain. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika ada seseorang yang lebih percaya pada pesan-pesan yang disampaikan melalui isyarat nonverbal daripada pesan-pesan yang disampaikan melalui isyarat.<sup>10</sup>

d. Komunikasi Antarpribadi

Yang dimaksud dengan komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang

---

<sup>10</sup> Purwanto, Djoko. *Komunikasi Bisnis*, Edisi 3. Solo : Erlangga 2006

berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka.<sup>11</sup> Komunikasi berlangsung secara dua arah/timbal balik yang dapat dilakukan tiga bentuk, yakni percakapan, dialog dan wawancara. Dalam suatu organisasi, komunikasi antarpribadi sering digunakan antar sesama anggota organisasi secara informal baik antar atasan dengan bawahan, maupun dengan sesama anggota setingkat.

## 6. Dimensi-dimensi Komunikasi dalam kehidupan Komunikasi Organisasi

### a. Komunikasi Internal

Komunikasi internal organisasi adalah proses penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi seperti komunikasi antara pimpinan dengan bawahan, antar sesama bawahan, dsb. Proses komunikasi internal ini bisa berujud komunikasi antarpribadi ataupun komunikasi kelompok. Juga komunikasi bisa merupakan proses komunikasi primer maupun sekunder (menggunakan media massa). Komunikasi internal ini lazim dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Komunikasi vertikal, yaitu komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Komunikasi dari

---

<sup>11</sup> Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada 2004

pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan. Dalam komunikasi vertikal, pimpinan memberikan instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, informasi-informasi, dll kepada bawahannya. Sedangkan bawahan memberikan laporan-laporan, saran-saran, pengaduan-pengaduan, dsb kepada pimpinan.

2. Komunikasi horizontal, yaitu komunikasi antara sesama seperti dari karyawan kepada karyawan, manajer kepada manajer. Pesan dalam komunikasi ini bisa mengalir di bagian yang sama di dalam organisasi atau mengalir antarbagian. Komunikasi horizontal ini memperlancar pertukaran pengetahuan, pengalaman, metode dan masalah. Hal ini membantu organisasi untuk menghindari masalah dan memecahkan yang lainnya, serta membangun semangat kerja dan kepuasan kerja.

b. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal organisasi adalah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak diluar organisasi. Pada organisasi besar, komunikasi ini lebih banyak dilakukan oleh kepala hubungan masyarakat dari pada pimpinan sendiri. Yang dilakukan sendiri oleh pimpinan hanyalah terbatas pada hal-hal

yang dianggap sangat penting saja. Komunikasi eksternal terdiri dari jalur secara timbal balik, yakni :

1. Komunikasi Dari Organisasi Pada Khalayak.

Komunikasi ini dilaksanakan umumnya bersifat informatif, yang dilakukan sedemikian rupa sehingga khalayak merasa memiliki keterlibatan, setidaknya ada hubungan batin. Komunikasi ini dapat melalui berbagai bentuk, seperti: majalah organisasi, press release, artikel surat kabar atau majalah, pidato, film dokumenter, brosur dll.

2. Komunikasi Dari Khalayak Pada Organisasi.

Komunikasi dari khalayak pada organisasi merupakan umpan balik sebagai efek dari kegiatan dan komunikasi yang dilakukan oleh organisasi.

## **B. Kerjasama**

1. Pengertian Kerjasama

Kerjasama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai

tujuan bersama.<sup>12</sup> Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial.

Para ahli memberikan defnisi tentang “kerjasama dan hasilnya merujuk pada usaha lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan”. Menurut Soekanto kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Max Wiber melalui teori Birokrasi memberikan kontribusi untuk menguatkan kerjasama dalam organisasi yang paling efisien bagi organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Robbin dalam teori organisasi mengungkapkan bahwa terbentuknya organisasi karena adanya kebutuhan untuk mengkoordinasikan pola interaksi para anggota organisasi secara formal. Kaitannya dengan terbentuknya kerjasama bahwa kerjasama di dalam organisasi, individu berinteraksi melalui koordinasi antara individu dalam organisasi. Interaksi merujuk pada adanya kerjasama antar individu untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Interaksi untuk mencapai tujuan yang melibatkan lebih dari satu orang, maka terimplisit adanya pengertian tentang kerjasama yaitu jumlah individu yang ada dalam suatu interaksi tersebut bekerja atau berusaha bersama-sama dalam mencapai tujuan. Tujuan merupakan suatu sasaran yang akan dicapai dan bersifat penting.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>13</sup> Isnani, Annurrahma, Masluyah Suib, *Kerjasama Komite dan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Negeri 1 Batu Ampar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 2014, h. 6-7

Menurut Sarwono kerjasama merupakan bentuk kelompok yang terdiri dari lebih dari seseorang yang melakukan tugas dengan sejumlah peraturan dan prosedur. Bowo dan Andy menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kerjasama harus tercapai keuntungan bersama, Pelaksanaan kerjasama hanya dapat tercapai apabila diperoleh manfaat bersama bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Apabila satu pihak dirugikan dalam proses kerjasama, maka kerjasama tidak lagi terpenuhi. Dalam upaya mencapai keuntungan atau manfaat bersama dari kerjasama, perlu komunikasi yang baik antara semua pihak dan pemahaman sama terhadap tujuan bersama.<sup>14</sup>

Dalam organisasi berbasis tim, pencapaian kinerja organisasi sangat ditentukan oleh kinerja tim, yang terdiri dari sekelompok orang dengan latar belakang budaya berbeda dan kompetensi bervariasi. Keberhasilan tim sangat ditentukan oleh kemampuan bekerjasama.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama adalah suatu kegiatan atau usaha bersama antara orang-orang atau kelompok diantara kedua belah pihak untuk tujuan bersama dan mendapatkan hasil yang lebih cepat dan lebih baik. Dengan adanya kerjasama, bentuk kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan individu maupun kelompok akan mudah dilaksanakan dari pada dikerjakan sendiri-sendiri, apalagi jika seseorang atau kelompok

---

<sup>14</sup> Amanda Carolina Lakoy, *Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Aryaduta Manado*, Jurnal EMBA, h.983. Vol. 3 No. 3september 2015: ISSN 2303-11

<sup>15</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2011, h. 74

dihadapkan pada suatu jenis tugas yang menuntut batas waktu yang telah ditentukan. Karena itu peran kerjasama sangat berpengaruh untuk keberhasilan suatu kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas organisasi.

## 2. Tujuan Dan Manfaat Kerjasama

Tujuan kerjasama dapat melakukan penghematan waktu, tenaga dan biaya dalam pemberian informasi dan penyelenggaraan pendidikan. Manfaat kerjasama dapat digunakan untuk membantu citra positif (*image building*) lembaga, sehingga lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat.<sup>16</sup>

## 3. Prinsip-Prinsip Kerjasama

Prinsip-prinsip tersebut antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Berorientasi pada tercapainya tujuan yang baik,
- b) Memperhatikan kepentingan bersama,
- c) Prinsip saling menguntungkan.

## 4. Pelaksanaan Kerjasama

Pelaksanaan kerjasama dan sistem informasi pendidikan dapat dilakukan dengan menempuh tahapan yaitu: tahapan penjajakan, tahapan penanda tangan kerjasama, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelapor.

## 5. Karakteristik Kerjasama

---

<sup>16</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group), h. 279.

- a) Ada kesepakatan terhadap misi tim
- b) Semua anggota mentaati peraturan tim yang berlaku
- c) Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil
- d) Orang beradaptasi terhadap perubahan.<sup>17</sup>

### **C. Teori Sistem Komunikasi Organisasi**

Gairah teori kesisteman terutama teori sistem terbuka, dalam pemikiran organisasi muncul berkat jasa Daniel Katz dan Robert L.Khan dalam buku *The Social Psychology of Organizations* (1966). Teori kesisteman mengajarkan bahwa organisasi adalah relasi antara orang-orang dan antara mereka dengan lingkungan. Kedudukan komunikasi sangat penting, karena komunikasi bukan sekedar arus informasi tetapi proses pertukaran pengaruh timbal balik, sehingga interaksi tersebut menentukan keutuhan sistem (organisasi).

Peran komunikasi di dalam aliran kesisteman/teori sistem sangat penting karena komunikasi adalah perekat antar semua bagian dan antara bagian dengan kesatuan sistem, dan antara sistem dengan suprasistem (sistem sosial yang meliputi berbagai organisasi lingkungan sekitar). Isi dan tujuan komunikasi dalam aliran kesisteman yaitu pengendalian dan koordinasi, saluran partisipasi dalam pembuatan keputusan, penyesuaian subsistem (unit kerja) dengan sistem keseluruhan dan penyesuaian organisasi terhadap lingkungan. Bentuk komunikasi dalam sistem teori atau aliran kesisteman yaitu segala

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 28

bentuk sesuai dengan kebutuhan dan efektifitas, peka terhadap isi, situasi dan konteks komunikasi. Arah aliran informasi dan komunikasi dalam teori sistem adalah ke semua arah dalam sistem (ke bawah, atas, ke samping, menyilang, kesegala tingkatan dengan lingkungan). Serta, ada juga potensi ancaman/ bahaya dalam aliran kesisteman ini yaitu komunikasi kacau-balau atau komunikasi acak oleh waktu, distrosi, tidak peka terhadap umpan balik negatif, frustrasi, acuh tak acuh dan isolasi.

Aliran kesisteman/teori sistem menunjukkan bahwa organisasi sebagai sebuah sistem sosial juga membutuhkan komunikasi internal dan eksternal dengan lingkungan melalui mekanisme umpan balik. Organisasi tidak hanya tergantung pada komunikasi koordinasi dan integrasi, tetapi juga komunikasi adaptasi dengan lingkungan. Maka arus komunikasi mengalir dari dan ke semua arah untuk urusan tugas, koordnasi dan integrasi, dan adaptasi melalui *input* dan *feedback*. Manajemen berperan sebagai pemelihara sistem komunikasi terbuka terhadap semua jenis publik agar tidak menimbulkan *overload* dan kekisruhan karyawan/anggota secara individu maupun organisasi.

#### **D. Dakwah *Bil Hal***

Dakwah *bil hal* merupakan upaya menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta kemampuan jama'ah untuk mengatasi masalah. Setiap kegiatan dakwah ada tindak lanjutnya yang

berkesinambungan. Bentuk dakwah *bil hal* adalah kegiatan nyata yang dapat dilakukan untuk umat. Kegiatannya tentu beraneka ragam, misal memberi bantuan moril atau materil.<sup>18</sup> Upaya menyampaikan Islam dalam dakwah *bil hal* perorangan atau kelompok, dilakukan dengan mencontohkan lebih dulu pada jama'ah. Tidak selalu mudah bagi seorang *da'i* menjadi contoh masyarakat sekitarnya. Karena itu, seorang *da'i* wajib mengawasi yang diucapkan. Segala yang diucapkan harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dakwah *bil hal* bukan mengganti atau perpanjangan dari dakwah *bil lisan*. Keduanya punya peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam dengan tetap menjaga isi dakwah yang disampaikan. Peran *da'i* dalam dakwah *bil hal* sangat penting karena menjadi sorotan utama umat. Sebagai panutan, setiap hal yang dikatakan dan dikerjakan menjadi inspirasi jama'ah. Jika ada yang tidak sesuai maka jama'ah tidak segan memberi cemoohan.

#### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi atau bahasa berasal dari bahasa arab dari kata kerja, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* artinya mengajak, menyeru, memanggil.<sup>19</sup> Dakwah secara terminologi banyak didefinisikan sebagai memberi batasan dengan mengajak atau menyeru kepada orang lain untuk ikut ke jalan Allah Swt atau kedalam hal baik.

---

<sup>18</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 26.

<sup>19</sup> Fathul Barri An-Nabary, *Meneliti jalan Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2018), hlm.17.

Ahmad Ghusuli menjelaskan bahwa dakwah merupakan pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia supaya ikut ke jalan Allah. Dalam konteks dakwah istilah *amar ma'ruf nahi munkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah dalam Al-Qur'an, surah Ali-Imran, ayat 104<sup>20</sup>.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (perbuatan) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.*

Ayat di atas mengandung beberapa esensi dakwah yaitu “hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat” kemudian tentang tugas atau misalnya menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar* dan merekalah orang-orang yang berjaya. Pemahaman secara *jama'* dalam masyarakat bahwa dakwah hanya difahami dan diidentikkan dengan tabligh, ceramah agama, pengajian di masjid dan hal-hal yang berbau pidato. Sudah saatnya bahwa dakwah diidentifikasi dengan seni, ilmu, keterampilan, nilai (aset informasi ajaran islam) dan aset intelektual (misal pikiran keagamaan, teori keagamaan, hasil penelitian keagamaan dan pengalaman ilmiah keagamaan).

---

<sup>20</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 2020), hlm.15.

Sementara itu, dalam bahasa Islam dakwah adalah tindakan mengomunikasikan pesan-pesan Islam.<sup>21</sup> Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah Islam. Karena dalam dakwah tersebut terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemungkaran, nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.<sup>22</sup> Walaupun beberapa takrif dakwah diatas berbeda redaksinya akan tetapi setiap redaksi memiliki tiga unsur pengertian pokok, yaitu :

1. Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
2. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa *amar ma'ruf* (ajaran kepada kebaikan) dan *nahi mun'kar* (mencegah kemungkaran)
3. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

Dengan demikian dakwah adalah segala bentuk aktivitas menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk tercipta individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.

---

<sup>21</sup> Alwi Shihab, *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 2020, h. 25

## 2. Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada pada setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *madah* (materi dakwah), *wasilah* (Media Dakwah), *thariqah* (metode), dan *Atsar* (efek dakwah).

### a) *Da'i* (Pelaku dakwah)

Yang dimaksud *da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. *Da'i* sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan *muballig* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Dalam Al Qur'an dan Sunnah, terdapat penjelasan tentang *amar ma'ruf nahi munkar* dan perintah terhadap mereka yang layak untuk membawa bendera dakwah Islam. Merekalah yang mampu mengajarkan agama, baik melalui tulisan, ceramah maupun pengajaran agama sehingga individu dan masyarakat dapat memahaminya.<sup>23</sup> *Da'i* harus tau apa yang disajikan dakwah tentang Allah, alam semesta dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problematika yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang

---

<sup>23</sup> Mustofa ar-Rafi'i, *Potret Juru Dakwah*, Jakarta: Pustaka Al kausar, 2017, h. 51

dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.<sup>24</sup>

b) *Mad'u* (Mitra Dakwah atau Penerima Dakwah)

Unsur dakwah yang kedua adalah *mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Sesuai dengan firman Allah :

Artinya : “*Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu.*” (As Saba: 28)

c) *Maddah* (Materi Dakwah)

*Maddah* dakwah adalah masalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* pada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

d) *Wasilah* (Media Dakwah)

Unsur dakwah yang keempat adalah *wasilah* (media) dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada

---

<sup>24</sup> Mustafa Malaikah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al Qoradhowi antara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2019, h. 18

*mad'u.* untuk menyampaikan ajaran Islam kepada *mad'u* dakwah dapat menggunakan beberapa *wasilah*, salah satu diantara wasilah dakwah yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

e) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Metode adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja.<sup>25</sup> Sementara itu dalam komunikasi metode dakwah ini lebih dikenal sebagai *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang *da'i* atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>26</sup> Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *human oriented* menetapkan penghargaan yang mulia pada diri manusia. Hal itu didasari karena Islam sebagai agama *salam* yang menebarkan rasa damai menempatkan manusia pada prioritas utama artinya penghargaan manusia itu tidaklah dibeda-bedakan menurut ras, suku dan lain sebagainya. Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (Islam).

---

461 <sup>25</sup> P. A. Partanto, M. Dahlan Al Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 2020, h.

<sup>26</sup> Toto Tasmara, *Op.cit*, h. 43

f) *Atsar* (Efek Dakwah)

*Atsar* sering disebut *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan oleh para *da'i*. Kebenaran mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam menentukan langkah-langkah dakwah berikutnya. Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen system (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Sebaiknya evaluasi itu dilakukan oleh beberapa *da'i*, para tokoh masyarakat, dan para ahli. Kalau yang demikian dapat terlaksana dengan baik, maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah. dalam bahasa agama inilah sesungguhnya disebut dengan *ihlar insane*. Bersama dengan itu haruslah diiringi dengan do'a mohon taufik dan hidayah Allah untuk kesuksesan dakwah.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nasaruddin Raak, *op. cit*, 6-7

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penulis mengambil penelitian ini dengan judul Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di UKM IMPOR dengan Pendekatan Dakwah *Bil Hal*. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif (*field research*) yang memakai pertimbangan penelitian bersifat deskriptif yaitu dengan menggambarkan sebuah fenomena nyata dengan cara menelaah secara teratur atau melihat rinci tentang situasi dan kondisi kenyataan yang dilakukan seseorang dan diteliti secara lebih dalam. Dimana penelitian ini memanfaatkan latar belakang kemudian ditelaah berdasarkan sebuah objek dan subjek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dimana bertujuan untuk mempelajari secara menyeluruh sesuai dengan realita dan keadaan sekarang, serta dialog langsung dengan pengurus, anggota-anggota di UKM IMPOR dan alumni senior UKM IMPOR.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. “Penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.<sup>2</sup> Penelitian dengan dasar ini mengungkapkan sifat kualitatif dari objek melalui subjek yang telah diteliti dan tidak lupa akan proses serta hasil penelitian berupa pengetahuan

---

<sup>1</sup> Lexily J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020). Hal.6.

<sup>2</sup> Sukardy, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 157.

mengenai sebuah kejadian seperti apa yang diteliti dan dipelajari berdasarkan suatu fakta yang memiliki tujuan untuk dapat mengumpulkan sebuah informasi yang akan disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Hal ini menyebabkan adanya penerapan metode deskriptif kemudian semua yang sudah dikumpulkan dapat dijadikan sebuah laporan penelitian berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang.

Berdasarkan penjabaran diatas sebuah penelitian deskriptif kualitatif di dalam penulisan skripsi ini menggambarkan sebuah fakta apa adanya dengan cara yang sistematis dan akurat tentang komunikasi organisasi untuk meningkatkan kerjasama organisasi di UKM IMPOR dengan pendekatan dakwah *bil hal*.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam kegiatan penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a) Pembina UKM IMPOR
  - b) Ketua umum UKM IMPOR
  - c) Pengurus UKM IMPOR

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap atau penunjang dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Data sekunder penelitian ini dapat diperoleh dari dokumen atau arsip UKM IMPOR yang dapat memberi gambaran umum tentang UKM IMPOR.

Kemudian data yang digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam sebuah penelitian dapat disebut dengan sumber informasi atau sampel. Dalam sebuah penelitian perlu adanya teknik dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian kualitatif merupakan sebagian dari situasi sosial yang terdiri dari tiga bagian, antara lain tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut biasanya dikatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui oleh peneliti. Secara sederhananya, dengan suatu situasi sosial atau objek penelitian seorang peneliti bisa mendalami suatu aktivitas orang-orang (pelaku) yang ada pada suatu tempat tertentu.<sup>4</sup>

Adapun teknik pengambilan sumber informasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik tertentu. Pada penelitian kualitatif sampel yang digunakan sebagai objek

---

<sup>3</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 29

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), 215.

penelitian biasanya disebut dengan informan, kemudian dalam penelitian informan memiliki karakteristik seperti berikut:

**Tabel 1.1**  
Kriteria Informan

No	Kriteria	Jumlah
1.	Pembina	1
2.	Ketua Umum	1
3.	Bagian dari kepengurusan saat ini, yaitu mereka yang terpilih untuk mengemban tugas menjadi pengurus.	3

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data, berupa fakta-fakta atau informasi yang ada di lapangan. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara penulis dengan pelaku atau obyek penelitian. Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena penulis berhadapan langsung dengan pihak atau obyek yang di teliti, dengan kata lain kegiatan tanya jawab dilakukan oleh pihak yang

mewawancarai kepada pihak yang diwawancarai.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk tanya jawab yang mampu menggali secara keseluruhan informasi yang diperlukan. Informasi tersebut dapat berupa pengetahuan, pendapat dan pendirian seseorang tentang focus penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, wawancara akan dilakukan pada pengurus UKM IMPOR yang ada di kepengurusan saat tahun ini untuk mendapatkan informasi tentang keseharian perilaku anggota.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan maka observasi dilakukan secara langsung. Dalam proses observasi juga membutuhkan beberapa alat-alat, seperti catatan, alat perekam, kamera, dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan.

Observasi ditujukan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian dalam bentuk ucapan maupun tindakan yang mengandung nilai-nilai religius, baik dalam konteks personal ataupun interpersonal. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>5</sup>Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2020)  
Hlm 186

dilakukan oleh organisasi dan bagaimana komunikasi dakwah yang diterapkan oleh komunitas ini untuk meningkatkan Kerjasama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sendiri berasal dari kata dokumen yang memiliki arti sesuatu yang tertulis, tercatat yang dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki penelitian ini berupa dokumen latar belakang komunikasi terhadap anggota, kegiatan sehari-hari yang menunjang kegiatan komunikasi dakwah dan foto kegiatan anggota saat sedang latihan. Dokumentasi ini berpengaruh bagi penulis untuk memperoleh informasi dalam penelitian.

**D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Metode keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keabsahan atau kepercayaan dari kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan obyektifitas data adalah dengan triangulasi.

Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 231.

bahan pembandingan dari data itu sendiri.<sup>7</sup> Metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara meningkatkan penelitian dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.<sup>8</sup> Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari informan peneliti kemudian dikoreksi kembali dengan menggunakan metode hasil survey dan dokumentasi. Apabila hasil teknik pengumpulan data tersebut berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti mendiskusikannya lagi kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau memang semuanya benar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif saat ini menggunakan teknik analisis data induktif yaitu mengarah pada berupa fakta-fakta yang khusus. Kemudian di analisis setelah itu ditemukan sebuah persoalan yang bersifat luas, dengan proses mencari kemudian menyusun secara sistematis apa yang telah diperoleh dari sebuah wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menyusun pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan

---

<sup>7</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm 330

<sup>8</sup> Satori Djam'an & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2020) hlm 170

membuat akhir kesimpulan sehingga dapat dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Cara berpikir ini dilakukan untuk mengetahui proses komunikasi organisasi untuk meningkatkan kerjasama organisasi di UKM IMPOR dengan pendekatan dakwah *bil hal*. Dengan demikian bahwa teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dengan model ini terbagi dalam tiga Langkah, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing and verification*.<sup>10</sup>

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, yaitu memilih bagian-bagian pokok, kemudian memfokuskan pada bagian-bagian yang sangat penting, mencari tema dan pola yang sesuai. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah saat akan mencari ulang data tersebut.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2018), hlm.327

<sup>10</sup> *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, 246.

Dalam mereduksi hasil catatan di lapangan yang masih kompleks, rumit dan belum memiliki makna yang jelas seperti bagian-bagian yang masih bercampur dengan bagian yang lain, atau bahkan bagian yang belum lengkap. Maka yang harus dilakukan adalah dengan memisahkan bagian-bagian tersebut berdasarkan kelompoknya. Kemudian data yang dianggap tidak diperlukan maka akan dibuang.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi pada data yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya diberikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pada umumnya penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Setelah mampu mereduksi data berdasarkan kelompoknya, maka selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan susunan yang sistematis agar urutannya dapat dimengerti.

## 3. *Congclusion Drawing and Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif berdasarkan model Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang

disampaikan biasanya masih bersifat sementara, kemudian akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif merupakan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek secara terperinci dan jelas dari pada sebelumnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 252

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat UKM IMPOR<sup>1</sup>

Perjalanan IMPOR menjadi UKM IMPOR di IAIN Metro tidak semata-mata muncul begitu saja. Semua bermula pada tahun 2002 yang diprakarsai oleh mahasiswa UKM IMPAS, mereka mempunyai keresahan dengan melihat para mahasiswa yang memiliki hobi olahraga namun belum memiliki wadah khusus dalam mengembangkan bakatnya. UKM IMPAS sendiri adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang notabnya terikat dalam bidang seni meskipun seni itu menjadi bagian dari olahraga dan olahraga mejadi bagian dari seni namun diantara dua ke hobian ini harus dipisahkan sehingga antara hobi dan bakat tersebut bisa focus dalam mengembangkannya.

Maka tercetuslah dari kawan-kawan UKM IMPAS yang dikomandoi oleh saudara Ifan Efendi selaku ketua UKM IMPAS untuk mengadakan rapat dan salah satu hasil rapat tersebut adalah terbentuklah wadah khusus bagi mahasiswa yang menggeluti dibidang olahraga dengan nama IMPOR. Kemudian diuruslah IMPOR secara birokrasi kampus agar legalitasnya menjadi UKM diakui oleh Institusi. Setelah terbentuknya Visi, Misi, AD/ART dan Jabatan Struktural, lalu

---

<sup>1</sup> Dokumen arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Olah Raga (IMPOR) IAIN Metro

mereka mengajukan ke Dekanad yang pada saat itu masih bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) untuk mendapatkan pengakuan dan menjadi UKM yang resmi layaknya UKM IMPAS. Dalam proses ini Herwanto yang kemudian merupakan ketua umum UKM IMPOR yang pertama. Ia termasuk salah satu team formatur yang menggagas berdirinya UKM IMPOR. Perjuangan terus berlanjut sampai tahun 2004 dan barulah pada tanggal 30 November 2004 SK Kepengurusan UKM IMPOR terbit dan UKM IMPOR resmi menjadi salah satu UKM dilingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang bergerak dibidang olahraga sampai saat ini. Berikut data perodesasi kepemimpinan IMPOR dari tahun 2004 sampai saat ini.

**Tabel 1.2**  
Data Periode Kepemimpinan

No.	Nama	Tahun
1.	Herwanto	Januari 2004 - Desember 2006
2.	Mukhtamar	Desember 2006 - Januari 2007
3.	Suryanto	Januari 2007 - Agustus 2008
4.	Awaludin Romli	Agustus 2008 - Desember 2009
5.	Tri Hartono	Desember 2009 - Januari 2010
6.	Rianto	Januari 2010 - Desember 2011
7.	Arief Dwi Saputra	Desember 2011 - Desember 2012
8.	M. Nur Awaludin	Desember 2012 - Desember 2013

9.	Shohib Susanto	Desember 2013 - Desember 2014
10.	Rhijal Arifin	Desember 2014 - Desember 2015
11.	Aprian Mulza	Desember 2015 - Januari 2017
12.	Arif Prasetya	Januari 2017 - Januari 2018
13.	Nashiratul Wahidah	Januari 2018 - Agustus 2019
14.	Irfan Andika	Agustus 2019 - April 2019
15.	Septian Nur Angga	April 2019 - Desember 2019
16.	Dimas Ramadhan Nurfitriah	Desember 2019 - Januari 2021
17.	Dwi Prayogo	Januari 2021 - Januari 2022
18.	Andika Dwi Cahya	Januari 2022 - Desember 2022
19.	Qois Arivaldi	Desember 2022 - Desember 2023

## 2. Visi dan misi

### a. Visi

Terbentuknya mahasiswa dan mahasiswi yang mempunyai jiwa berolahraga yang didasari atas nilai-nilai sportifitas, professional dan bertanggung jawab demi kemajuan Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

### b. Misi

1. Membina minat dan bakat mahasiswa dalam wadah UKM IMPOR IAIN Metro.
2. Mempersiapkan kader-kader yang intelektual dan professional dalam bidang olahraga.

3. Mengusahakan jalinan komunikasi dan Kerjasama program dengan pihak lain intra dan ekstra kampus selama tidak merugikan nama baik UKM IAIN Metro.

3. Struktur kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)<sup>2</sup>

Berdasarkan dokumentasi bahwa kepengurusan UKM IMPOR periode tahun 2022 - 2023 sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
Pengurus UKM IMPOR IAIN Metro  
Periode 2022 - 2023

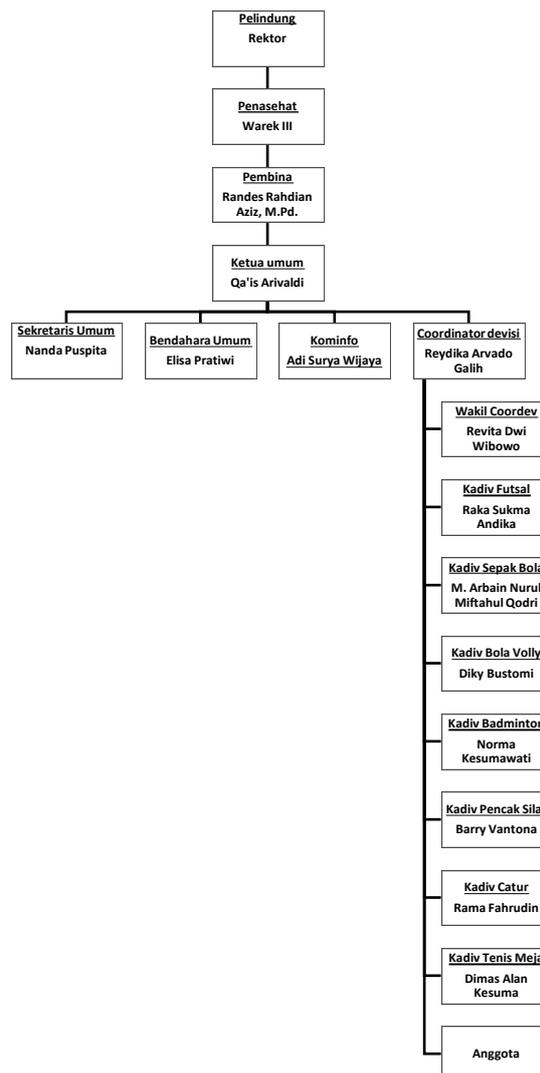
No.	Nama	Gol	Jabatan
1.	Dr. Siti Nuijanah, M.Ag. 196805301994032003	IV/c	Pelindung
2.	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag 196112211996031001	IV/a	Penasehat
3.	Randes Rahdian Aziz, M.Pd. 2013108802	III/b	Pembina
4.	Qa'is Arivaldi Npm 1903012040		Ketua Umum
5.	Nanda Puspita NPM 2003031030		Sekretaris Umum
6.	Elisa Pratiwi NPM 2001071007		Bendahara Umum
7.	Reydika Arvado Galih Gumilar NPM 1901011136		Coordinator Devisi
8.	Revita Dwi Wibowo NPM 2102021008		Wakil Coordinator Devisi
9.	Adi Surya Wijaya NPM 2104011001		Kominfo
10.	Raka Sukma Andika NPM 2101020011		Kadiv Futsal
11.	Muhammad Arbain Nurul Miftahul Qodri NPM 2003022014		Kadiv Sepak Bola

<sup>2</sup> Dokumen arsip Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Olah Raga (IMPOR) IAIN Metro

12.	Diky Bustomi NPM 2103022005		Kadiv Volly
13.	Norma Kesumawati NPM 2101011066		Kadiv Badminton
14.	Barry Vantona NPM 1901011035		Kadiv Pencak Silat
15.	Rama Fahrudin NPM 2101080016		Kadiv Catur
16.	Dimas Alan Kusuma NPM 2103011022		Kadiv Tenis Meja

**Tabel 1.4**

Struktur Pengurus UKM IMPOR IAIN Metro  
Periode 2022 - 2023



4. Program kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga (IMPOR)<sup>3</sup>

Terdapat beberapa kegiatan rutin yang diadakan oleh pengurus UKM IMPOR yaitu :

**Tabel 1.5**

Program kegiatan UKM IMPOR

No.	Kegiatan	Deskripsi	Target Pelaksanaan
1.	Orientasi calon anggota UKM IMPOR (OSCAR)	Penerimaan Anggota Baru UKM IMPOR ini akan diikuti beberapa rangkaian acara dimana akan ada Open Recruitment, Pra – OSCAR, dan OSCAR. Dimana OSCAR ini adalah pembekalan calon anggota baru UKM IMPOR untuk menjadi anggota UKM IMPOR.	Waktu pelaksanaan OSCAR akan dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan agustus 2023.
2.	Pekan olahraga	Pekan Olahraga Mahasiswa (POM)	Waktu pelaksanaan

<sup>3</sup> Wawancara dengan Qois Arivaldi (Ketua Umum UKM IMPOR) pada tanggal 12 April 2023

	mahasiswa (POM)	UKM IMPOR IAIN Metro merupakan Kegiatan yang diadakan bermaksud untuk menjaring anggota baru UKM IMPOR yang memilikibakat serta kemauan yang tinggi dalam bidang olahraga.	POM akan dilaksanakan pada bulan oktober 2023.
3.	Peningkatan kompetensi juri dan wasit	Pelatihan yang diberikan seperti pemberian pemahaman terkait suatu bidang olahraga yang di agendakan. Salah satu bidang yang telah dilaksanakan yakni peningkatan kompetensi juri dan wasit catur.	Waktu pelaksanaan kegiatan Peningkatan kompetensi juri dan wasit ini pada bulan Oktober 2022.
4.	Musyawah Umum Anggota	MUA adalah Musyawarah Terbesar di UKM IMPOR yang di laksanakan guna Re – Organisasi UKM IMPOR untuk memperbaharui AD,	Waktu pelaksanaan MUA akan diadakan pada minggu ke-2 bulan desember 2023

		ART, serta PO dan untuk memilih Ketua serta jajaran kepengurusan.	
5.	Hari lahir UKM IMPOR	Kegiatan ini ialah bentuk dari peringatan hari lahirnya UKM IMPOR yang akan dihadiri oleh seluruh anggota UKM IMPOR dan juga senior dan alumni.	Waktu pelaksanaannya yakni setiap tanggal 30 November.
6.	Latihan dasar	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin 2 bulan sekali yang diagendakan oleh coordinator divisi. Kegiatan ini berupa kegiatan lapangan seperti lari serta ketangkasan.	Waktu pelaksanaannya setiap 2 bulan sekali selama kepengurusan dan bergantian dengan kegiatan renang.
7.	Renang Bersama anggota UKM IMPOR	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin 2 bulan sekali	Waktu pelaksanaannya setiap 2 bulan sekali

		yang diagendakan oleh coordinator divisi. Kegiatannya berupa berenang di kolam renang yang disepakati.	selama kepengurusan dan bergantian dengan kegiatan latihan dasar.
8.	Trofeo internal	Kegiatan ini menjadi salah satu ajang pembuktian atas keberhasilan atas Latihan rutin yang dilakukan oleh setiap divisi khususnya divisi futsal dan sepak bola.	Waktu pelaksanaannya diadakan pada bulan maret 2023.
9.	Latihan rutin per-divisi	Kegiatan ini merupakan agenda rutin pada setiap divisi yang telah memiliki jadwal masing-masing dalam pelaksanaannya.	Waktu pelaksanaannya sesuai dengan kesepakatan masing-masing anggota di setiap divisi.
10.	Silaturahmi	Kegiatan ini	Waktu pelaksanaannya

	senior	dilakukan guna mengeratkan rasa kekeluargaan dan kesatuan untuk seluruh anggota UKM IMPOR.	setiap 1 bulan sekali dan tertuju ke seluruh senior alumni secara berurutan.
11.	Rapat evaluasi	Kegiatan ini merupakan salah satu agenda penting yang dimana didalamnya mengandung ketentraman dan kemajuan dari seluruh anggota selama berproses di UKM IMPOR.	Waktu pelaksanaannya 4 bulan sekali.

## B. Hasil Data Penelitian

Berikut peneliti tuliskan hasil data research yang peneliti laksanakan selama kurang lebih 30 hari di UKM IMPOR IAIN Metro, untuk meneliti proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan Kerjasama organisasi dengan pendekatan

dakwah bil haal. Ada 5 (lima) informan yang peneliti ambil sebagai sampel dalam bentuk interview yakni sebagai berikut :

#### Interview dengan Pembina UKM Impor<sup>4</sup>

“Komunikasi yang dibangun di ukm impor cukup baik. Mulai dari bawah sampai dengan devisi devisinya juga komunikatif, setiap kegiatan berjalan sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat sebelumnya. Cara yang dilakukan pembina untuk berkomunikasi kepada anggota maupun pengurus ukm impor dan ketua ukm impor pada awalnya hanya dengan menggunakan via *whatsapp*. Setelah itu dilanjutkan dengan komunikasi secara langsung dengan ketua ataupun pengurus pengurusnya dan juga beberapa melakukan pertemuan dan membahas program ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan. Komunikasi yang dilakukan pembina dengan pengurus untuk saling berkoordinasi tentang organisasi ukm impor, komunikasi antara pembina dengan pengurus itu tidak adanya komunikasi yang internal atau khusus tetapi komunikasinya lebih menekankan kepengurusan ukm baik dari reorganisasi, dan pengkaderan. Hal ini juga dibicarakan kepada kepengurusan sebelumnya supaya ketika reorganisasi dan kader yang telah mendapatkan pengkaderan sudah siap untuk meneruskan kepengurusan selanjtunya. Komunikasi terkait tentang religious di kepengurusan ukm impor itu sudah pasti adanya. Karena ketika kita melakukan pertemuan atau diskusi dan juga kegiatan olahraga didalamnya mengandung nilai nilai kerelegiousan missal sebelum pelaksanaan kegiatan kita berdoa dan menanamkan adab dan attitude kepada seluruh anggota. Sangat menekankan nilai nilai teladan. Agar tidak terjadinya jarak yang signifikan antara seluruh anggota di UKM IMPOR.”

Dari hasil interview diatas terlihat bahwa di UKM IMPOR masih mengutamakan komunikasi dalam membangun sebuah organisasi. Komunikasi yang dilakukan pun masih cukup baik dalam membangun koordinasi antara Pembina dengan pengurus, pengurus dengan pengurus, ataupun pengurus dengan anggota. Nilai-nilai dakwah *bil hal* yang

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Randes Rahdian Aziz, M.Pd. (Pembina UKM IMPOR) pada tanggal 11 April 2023

dibangun dalam organisasi impor pun masih terlihat kental dalam pelaksanaan setiap kegiatan contohnya ketika akan melakukan Latihan olahraga dengan mengawali doa terlebih dahulu dan sedikit wejangan yang diberikan oleh pelatih untuk menumbuhkan semangat dan keoptimisan serta jiwa-jiwa yang sportif ketika akan menjadi seorang atlet.

“Ketua umum membangun komunikasi organisasi kepada pembina dengan cara bertemu setiap hari dan membicarakan kelangsungan UKM serta berkonsultasi tentang kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan. Ketua umum membangun kerjasama dengan seluruh anggota internal di UKM IMPOR. Cara yang dilakukan ketua umum untuk membangun sebuah Kerjasama dengan membentuk suatu kegiatan. Dalam meningkatkan sebuah Kerjasama ketua umum lebih menekankan pada seringnya melakukan koordinasi ukm ukk melalui rapat. Buka bersama seluruh UKM UKK, yasinan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan ukm ukk untuk mempererat rasa kekeluargaan. Ketua umum memberikan pengarahan kepada seluruh anggota untuk melakukan silaturahmi ke senior senior serta menekankan untuk selalu menjaga attitude serta disiplin dalam beribadah.”<sup>5</sup>

Hasil interview diatas bahwasanya untuk meningkatkan sebuah Kerjasama baik dalam internal UKM IMPOR ataupun eksternal yang dilakukan oleh ketua umum adalah melakukan koordinasi melalui rapat internal dan melakukan silaturahmi kepada para senior dengan tetap memberikan teladan kepada para anggota untuk selalu menjaga attitude dan kedisiplinan dalam menunaikan kewajiban ibadah.

“Setiap kegiatan yang ada di ukm impor selalu mengandung nilai nilai dakwah maupun nilai teladan. Misal berdoa sebelum memulai kegiatan, saling mengingatkan dalam kebaikan mulai dari pengurus ke anggota atau bahkan sebaliknya. Komunikasi yang dilakukan oleh sesama pengurus sangatlah

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Qois Arivaldi (Ketua Umum UKM IMPOR) pada tanggal 12 April 2023

terjalin karenanya mereka selalu saling menyemangati dan memberikan arahan agar lebih baik kedepannya serta saling merangkul agar tidak terjadinya mis komunikasi antar pengurus dikemudian hari. Komunikasi yang diterapkan yaitu adanya rasa saling peduli, saling menyemangati, saling mensupport agar terlaksananya semua kegiatan dengan Kerjasama yang baik. Ketika melaksanakan musyawarah atau rapat pada saat akan melaksanakan suatu kegiatan agar saling terbuka dan menerima pendapat satu sama lain. Selalu memberikan arahan kepada seluruh anggota agar terciptanya kerjasama yang baik.”<sup>6</sup>

Hasil dari interview diatas yakni nilai-nilai dakwah maupun nilai-nilai teladan yang dibangun di UKM IMPOR masih sangat kental terutama dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin pada setiap devisi diantaranya ada devisi futsal, volley, silat, badminton, catur, tenis meja, dan sepak bola. Komunikasi yang dibangun antara peguruspun cukup sangat aktif dalam memberikan suport kepada setiap anggota ataupun kader dalam setiap event baik mencakup pertandingan ataupun latihan. Pengurus yang selalu hadir utuk menempatkan diri menjadi tempat sharing bagi para calon atlit pun menjadi satu cara untuk membangun komunikasi organisasi yang efektif dalam meningkatkan Kerjasama baik internal ataupun eksternal UKM IMPOR.

“Setiap kegiatan yang ada di ukm impor selalu mengandung nilai-nilai dakwah maupun nilai teladan. Misal silaturahmi ke senior-senior alumni, selalu menerapkan attitude yang baik antar anggota yakni dengan 3S (senyum, sapa, salam). Aktif berkomunikasi baik dalam tatap muka maupun via grup *whatsapp* yang ada. Selalu mengajak untuk berkumpul dan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Revita Dwi Wibowo (Wakil Koordinator Devisi) pada tanggal 12 April 2023

membicarakan kelangsungan UKM IMPOR kedepannya agar lebih baik lagi. Mengadakan rapat pada saat akan menjalankan suatu kegiatan, merevisi ide dan membuat susunan kepanitian serta melakukan evaluasi pada saat kegiatan sudah terlaksana. Selalu menjaga komunikasi dengan baik kepada seluruh anggota dan UKM UKK lain.”<sup>7</sup>

Hasil interview diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwsanya dilingkungan UKM IMPOR sangat menekankan nilai-nilai dakwah yang sarat dengan nuansa ramah dalam membudayakan 3S (sanyum, salam, sapa). Kebiasaan ini dibangun untuk menumbuhkan jiwa sportifitas para atlit ataupun anggota lainnya. Sehingga komunikasi yang terbangun selalu akan produktif baik yang berlangsung via online ataupun secara tatap muka langsung.

“Setiap kegiatan yang ada di ukm impor selalu mengandung nilai-nilai dakwah maupun nilai teladan. Misal saling mengingatkan dalam kebaikan maupun ibadah ketika sedang berlangsungnya suatu kegiatan. Komunikasi antara pengurus sangatlah berjalan dengan baik, mereka saling berkontribusi dan menuangkan ide serta gagasannya agar terlaksananya suatu kegiatan dengan baik. Komunikatif dalam mengajak serta merangkul untuk selalu hadir dalam latihan rutin baik devisi futsal maupun devisi yang lain. Memposisikan sebagai tempat sharing untuk para anggota ketika akan melaksanakan suatu kegiatan. Selalu memberikan arahan kepada seluruh anggota agar aktif dalam organisasi baik dalam kegiatan maupun latihan rutin.”<sup>8</sup>

Kesimpulan yang peneliti ambil dari interview ini adalah komunikasi organisasi yang terbangun di UKM IMPOR cukup produktif dan komunikatif mulai dari pembina, pengurus dan seluruh anggota kader.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Rama Fahrudin (Ketua Devisi Catur) pada tanggal 12 April 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan Diky Bustomi (Ketua Devisi Volley) pada tanggal 13 April 2023

Keakraban dalam setiap kegiatan yang selalu dihadirkan dalam setiap pengurus dalam bentuk sharing untuk menjalin kerjasama dengan para kader dan cukup menjadi support buat para kader selalu semangat berlatih.

### **C. Analisis Data Penelitian**

1. Bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah *bil hal*

Dari hasil research yang dilakukan peneliti selama kurang lebih 30 hari, peneliti mencoba membuat analisis dari data yang sudah di peroleh selama research yang dilakukan sebagai berikut :

Dalam sebuah organisasi, komunikasi merupakan instrument penting dalam melaksanakan fungsi manajemen. Komunikasi menjadi instrument dalam membangun kesepemahaman dan saling pengertian antara organisasi dengan public. Maju mundurnya sebuah organisasi sangat bergantung dan berkaitan erat dengan komunikasi yang dilakukannya. Oleh sebab itu, agar tujuan dari sebuah organisasi dapat mencapai sasaran-sasaran strategis jangka panjang, maka tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dan terkait dengan nilai-nilai edukasi, dengan adanya kondisi seperti itu maka para pengelola sebuah organisasi harus memiliki pemahaman yang mendalam bukan saja menganggap bahwa komunikasi hanya

sekedar menyampaikan saja melainkan harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya mengetahui psikologis, memilih metode yang representif, menggunakan bahasa yang bijaksana, dan sebagainya. Maka yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam proses komunikasi organisasi kepada seluruh anggota, ataupun dengan public lainnya yakni menggunakan komunikasi langsung dan tidak langsung.

**Komunikasi langsung** merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Dengan kata lain, komunikasi langsung ini dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Salah satu diantara contoh yang dilakukan oleh UKM IMPOR adalah dalam pembinaan para calon atlit ketika berlatih, mengadakan musyawarah kepada sesama pengurus ataupun anggota, bersilaturahmi kepada senior ataupun pertemuan-pertemuan formal dan non formal lainnya.

**Komunikasi tidak langsung** merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan.

Kemudian apa yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam meningkatkan kerjasama organisasinya dalam pendekatan dakwah bil hal. Peneliti mencoba menganalisis dari data yang sudah didapatkan dari beberapa informan. Yang sebelumnya peneliti akan merujuk kepada apa yang dilakukan Rasulullah saw dalam misinya menyebarkan agama Islam yang peneliti ambil dari teori pada bab 2 tentang masalah dakwah.

Upaya penyampaian ajaran Islam (dakwah) dapat dilakukan dengan 3 (tiga) pendekatan, yaitu lisan, tulisan dan perbuatan. Bahkan perilaku beliau pun merupakan dakwah. Pendekatan Lisan (*bil-Lisan*) adalah upaya dakwah yang mengutamakan pada kemampuan lisan. Pendekatan Tulisan (risalah) adalah dakwah yang dilakukan dengan melalui tulisan baik berupa buku, brosur, maupun media elektronik. Sedangkan pendekatan perbuatan (dakwah bil-haal) yakni kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreativitas perilaku seorang da'i secara luas atau yang dikenal dengan *action approach* atau perbuatan nyata. Misal menyantuni fakir-miskin, menciptakan lapangan pekerjaan, memberikan keterampilan dan sebagainya.

Secara harfiah dakwah bil-hal berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata dan bukan tandingan dakwah *bil-lisan* tetapi saling melengkapi antara keduanya. Dalam pengertian lebih luas dakwah *bil-hal*, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk

mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.

Sementara itu ada juga yang menyebut dakwah *bil-hal* dengan istilah dakwah *bil-Qudwah* yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah. Sejalan dengan ini seperti yang peneliti ambil dari nasihat Buya Hamka “bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur”.

Berpijak dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dakwah *bil-hal* mempunyai peran dan kedudukan penting dalam dakwah *bil-lisan*. Dakwah *bil-hal* bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah *bil-lisan*, keduanya mempunyai peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata *da'i*.

Lalu dakwah *bil-hal* yang dilakukan oleh UKM IMPOR tentunya masih dalam skala yang sangat kecil. Kegiatan ini meliputi dua hal, yakni kegiatan internal dan eksternal UKM IMPOR. Adapun

**kegiatan Internal** yang dilakukan oleh UKM IMPOR sebagai berikut

:

a. Kegiatan pada saat calon atlit berlatih dilapangan

Kegiatan ini dilakukan oleh para calon atlit untuk berlatih dalam bidang yang ditekuni masing-masing. Namun sebelum kegiatan dimulai arahan yang diberikan oleh *coach* atau pelatih yakni pengarahan dengan memberikan motivasi kepada seluruh atlit yang kemudian dilanjutkan do'a bersama. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para calon atlit dimana satu sisi jasadiyah mereka berlatih disisi lain ruhiyah mereka juga mendapatkan asupan motivasi.

b. Kegiatan silaturahmi

Kegiatan ini dilaksanakan minimal setiap satu bulan sekali. Silaturahmi dilakukan oleh para anggota kepada para alumni ataupun senior alumni UKM IMPOR guna memperkuat tali silaturahmi seluruh keluarga besar UKM IMPOR baik yang alumni ataupun belum. Kegiatan yang memberikan impact cukup baik untuk para anggota lama ataupun baru sehingga mereka mengetahui para pendiri awal UKM IMPOR sampai saat ini.

c. Kegiatan OSCAR (Orentasi Calon Anggota UKM IMPOR)

OSCAR merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan edukasi kepada calon anggota UKM IMPOR dalam bentuk pelatihan. Dalam pelatihan ini

menghadirkan beberapa pemateri untuk memberikan wawasan keilmuan tentang dunia IMPOR kepada para calon anggota baik itu secara teori ataupun praktik. Dan yang tidak tertinggal dalam kegiatan ini adalah kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh UKM IMPOR berupa santunan dari berbagai bahan pangan atau sembako yang kemudian dibagikan kepada masyarakat yang tingkat ekonominya rendah, janda dan yatim piatu.

Kemudian **kegiatan eksternal** yang dilakukan UKM IMPOR yang sarat dengan nilai-nilai dakwah *bil hal* terlihat pada kegiatan berikut ini :

a. Kegiatan buka Bersama

Buka bersama menjadi kegiatan rutin tahunan yang menjadi wadah tersendiri bagi UKM IMPOR untuk menguatkan ukhuwah islmiyah, membangun empati antara sesama anggota baik alumni ataupun kolega dari UKM IMPOR sendiri. Meski kegiatan ini hanya dilaksanakan satu tahun sekali tidak mengurangi esensi dan tujuan UKM IMPOR untuk selalu hadir menebar kebaikan.

b. Harlah (hari lahir UKM IMPOR)

Harlah merupakan kegiatan tahunan dalam rangka memperingati hari jadi UKM IMPOR. Salah satu dari rangkaian kegiatan harlah yakni mengadakan *istighosah* bersama yang dipimpin oleh ustad yang merupakan salah satu

dari senior alumni aktif. Pada kegiatan ini UKM IMPOR tak luput mengundang para senior alumni, alumni, UKM, UKK dan para kolega UKM IMPOR lain.

Dari kegiatan diatas bisa disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UKM IMPOR dalam rangka mengembangkan kerjasamanya melalui pendekatan dakwah *bil hal* yakni terlihat pada kegiatan-kegiatan rutin baik itu bulanan ataupun tahunan, mulai dari aspek pembinaan *ruhiyah*, silaturahmi ataupun dalam bentuk santunan materi. Kerjasama ini dilakukan baik di internal maupun eksternal yang meliputi anggota, pengurus, pembina, alumni dan senior alumni UKM IMPOR.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil mengenai proses komunikasi organisasi yang ada di UKM IMPOR.

1. Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Dengan kata lain, komunikasi langsung ini dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi.
2. Komunikasi tidak langsung merupakan proses dari suatu komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung alias memerlukan bantuan alat komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Komunikasi tidak langsung ini umumnya menggunakan media perantara sebagai penghantar pesan atau informasi agar sampai ke komunikan atau penerima pesan.

Pendekatan dakwah *bil hal* yang sudah dilakukan oleh UKM IMPOR menjadi sebuah tindakan nyata dalam meningkatkan kerjasamanya, tentu ini disertai dengan komunikasi yang baik yang sudah

dilakukan oleh para pengurus dengan pembina, pengurus dengan anggota dan pembina dengan anggota. Meskipun kegiatan yang dilakukan masih dalam skala kecil namun itu semua sudah sedikit banyak menuangkan nilai-nilai dakwah *bil hal* dalam prakteknya.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut.

1. Hendaknya pengurus selalu meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang metode komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada anggota, khususnya dalam meningkatkan kerjasama.
2. Selanjutnya bagi seluruh anggota UKM IMPOR sebagai anggota, sebaiknya lebih aktif mengikuti semua kegiatan yang di agendakan oleh UKM dan lebih mengutamakan kebersamaan dalam membangun UKM IMPOR agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Baik pengurus maupun anggota agar lebih menekankan lagi kedisiplinan dalam beribadah maupun latihan serta attitude yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasyimi. *Dustur Dakwah Menurut Al Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 2017.
- An-Nabary, Fathul Barri. *Meneliti jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Anshari, Endang Saifudin. *Wawasan Islam*. Jakarta : Rajawali, 2018.
- Ar-Rafi'i, Mustofa. *Potret Juru Dakwah*. Jakarta: Pustaka Al kausar, 2017.
- Dharma, Ferry Adhi. *Dialektika Komunikasi Intrapersonal: Mengkaji Pesona Komunikasi dengan Diri Sendiri*. Al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi. 2017.
- Djam'an, Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Habib, M. Syafaat Habib. *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 2017.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Lathief, HMS. Nasaruddin. *Teori dan Praktek Dakwah*. Jakarta: Firma Dara, 2017.
- M. Natsir. *Fiqhu Dakwah*. Jakarta: Dewan Islamiyah Indonesia, 2018.
- M. Romli, Asep Syamsul. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Malaikah, Mustafa. *Manhaj Dakwah Yusuf Al Qoradhowi antara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2019.
- Moleong, Lexily J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Muhamad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Budi Aksara, 2019.
- Munshy, Abdul Kadir. *Metode Diskusi dalam Dakwah*. Surabaya: Al Ikhlas, 2017.
- Nata, Abudin. *Metodelogi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- P. A. Partanto, M. Dahlan Al Barri. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2020.
- Rahmat, Jalaluddin. *Retorika Modern Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*. Bandung: Akademika, 2018.
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: PT.Grasindo, 2018.

- Ruben, Brent D. dan Lea P. Stewart. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Saebani, Beni Ahmad. *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017.
- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Bandung: Mizan, 2020.
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT scopindo media Pustaka 2020.
- Soemargono, Soejono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Nur Cahaya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.
- Sugiyono. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardy. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta : Gaya Media Pertama, 2019.
- Tasnim dkk. *Pengantar Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Yayasan kita menulis, 2020.
- Yusuf, Soeleman, Slamet Suesanto. *Pengantar Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 2017.
- Zuhairi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajawaliPers, 2018.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 0460/In.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022  
Lampiran :-  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.  
**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Komunikasi Dakwah untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di UKM Impor

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.**
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.**
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :**
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b Isi ± 3/6 bagian.
  - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0657/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
NIP : 197702182000032001  
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Komunikasi Organisasi untuk Meningkatkan Kerjasama  
Organisasi di UKM Impor dengan Pendekatan Dakwah Bil Haal

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 7 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2023  
Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0327/In.28/D.1/TL.00/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA UKM IMPOR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0326/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SELLA LARASATI**  
NPM : 1904011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKM IMPOR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, alas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Maret 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)  
IKATAN MAHASISWA PECINTA OLAHRAGA (IMPOR)



Kesekretariatan : Base Camp IMPOR Gd. UKM Lt. 2 IAIN Metro Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus IAIN Metro  
Instagram : importainmetro CP : 085947330246 e-mail : importainmetro123@gmail.com

Nomor :105/A.1/UKM\_IMPOR/IV/2023 Metro, 12 April 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Research**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
IAIN Metro**  
Di-  
Tempat.

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Nomor B-0326/In.28/D.1/TL.01/03/2023 Tanggal 27 Maret 2023 tentang Izin Penelitian (Research) Mahasiswa atas Nama:

Nama : SELLA LARASATI  
NPM : 1904011029  
Semester : 8 ( Delapan )  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN  
KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN  
PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang bersangkutan di atas Kami Izinkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di UKM IMPOR. Dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Metro, 12 April 2023  
Ketua Umum UKM IMPOR

  
Qa'is Arivaldi  
NPM 1903012040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0326/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELLA LARASATI**  
NPM : 1904011029  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UKM IMPOR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

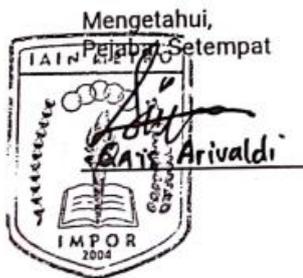
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



## **OUTLINE**

### **KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  2. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### A. Komunikasi

### B. Organisasi

1. Ciri-ciri Organisasi
2. Unsur-unsur Organisasi
3. Fungsi Organisasi

### C. Komunikasi Organisasi

### D. Jenis Teori Komunikasi Organisasi

1. Teori Structural Klasik
2. Teori Neoklasik atau Hubungan Manusia
3. Teori Fusi
4. Teori Peniti Penyambung (The Linking Pin Model)
5. Teori System Sosial
6. Teori Public Relation
7. Teori Kepemimpinan
8. Fungsi Komunikasi Organisasi
9. Konsep Komunikasi Organisasi
10. Dakwah Bil Haal

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah singkat UKM IMPOR
  - 2. Visi dan Misi UKM IMPOR
  - 3. Struktur Kepengurusan UKM IMPOR
  - 4. Program Kegiatan UKM IMPOR
- B. Hasil Data Penelitian
- C. Analisis Data Penelitian
  - 1. Proses Komunikasi Organisasi untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di UKM IMPOR dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal

#### **BAB V PENUTUP**

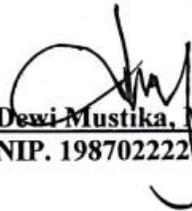
- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Pembimbing



Dewi Mustika, M.Kom.I  
NIP. 198702222016

Metro, 15 Februari 2023  
Peneliti



Selva Larasati  
NPM. 1904011029

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL**

---

#### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

##### **1. Pengantar**

Wawancara ditanyakan kepada pembina dan ketua umum dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “komunikasi organisasi untuk meningkatkan kerjasama organisasi di UKM IMPOR dengan pendekatan dakwah bil haal”. Adapun wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai proses komunikasi organisasi, sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperoleh dari pembina, ketua umum dan anggota yang telah genap setahun mengabdikan sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang “Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi Di UKM IMPOR Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal”
- b. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian pembina, ketua umum, dan anggota tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

## **B. Pedoman Observasi**

### **1. petunjuk observasi**

- a. Observasi ini dilakukan di UKM IMPOR dengan maksud untuk mengetahui sejarah dan visi misi UKM IMPOR
- b. Observasi ini dilakukan di UKM IMPOR dengan maksud untuk mengetahui “Proses Komunikasi organisasi yang dilakukan UKM IMPOR untuk meningkatkan kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah bil hal”.

### **2. Observasi**

Pengamatan tentang proses komunikasi organisasi yang dilakukan UKM IMPOR untuk meningkatkan kerjasama di UKM IMPOR dengan pendekatan dakwah bil hal.

## **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **1. Pengantar**

Dokumentasi diajukan kepada Bapak Pembina UKM IMPOR dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah UKM, Informasi yang diperoleh dari Bapak Pembina sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah UKM IMPOR, dan struktur organisasinya.

### **2. Identitas**

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

- 2) Apakah anda membangun sebuah kerjasama?
  - 3) Bagaimana cara anda dalam membangun sebuah kerjasama?
  - 4) Apakah ada kegiatan khusus yang di terapkan untuk meningkatkan kerjasama antara UKM IMPOR dengan UKM lain?
  - 5) Kegiatan apa saja yang anda terapkan untuk meningkatkan kerjasama dengan UKM lain?
  - 6) Apakah anda memberikan pengarahan dalam melakukan komunikasi ataupun kegiatan-kegiatan ukm impor yang mengandung nilai-nilai dakwah dengan para pengurus dan anggota ukm impor?
- c. Daftar pertanyaan wawancara kepada pengurus UKM IMPOR
- 1) Apakah didalam organisasi impor menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai dakwah ataupun nilai-nilai teladan?
  - 2) Bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh sesama pengurus ukm impor?
  - 3) Komunikasi organisasi seperti apa yang anda terapkan kepada anggota?
  - 4) Bagaimana cara anda menerapkan kerjasama kepada anggota dalam setiap kegiatan?
  - 5) Apakah yang dilakukan pengurus untuk meningkatkan kerjasama organisasi di UKM IMPOR?

## **2. Petunjuk Pelaksanaan**

- a. Wawancara tersruktur
- b. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

## **3. Wawancara/*Interview***

- a. Daftar pertanyaan wawancara kepada Pembina UKM IMPOR
  - 1) Bagaimana pendapat anda tentang komunikasi organisasi yang dibangun di UKM IMPOR?
  - 2) Bagaimana menurut anda cara berkomunikasi yang dilakukan oleh pembina kepada anggota?
  - 3) Bagaimana komunikasi yang dilakukan pembina dengan pengurus untuk saling berkoordinasi tentang organisasi ukm impor?
  - 4) Bagaimanakah intensitas kounikasi anda sebagai pembina dalam mengarahkan nilai-nilai religi ataupun dakwah didalam kepengurusan UKM IMPOR ?
  - 5) Apakah anda selalu menenkankan dalam menanamkan nilai-nilai teladan yang baik kepada seluruh pengurus di ukm impor?
- b. Daftar pertanyaan wawancara kepada Ketua umum UKM IMPOR
  - 1) Bagaimana anda membangun komunikasi organisasi kepada pembina UKM IMPOR?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti ambil yaitu Foto kegiatan penelitian di  
UKM IMPOR.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Dewi Mustika, M.Kom.I  
NIP. 198702222016

Metro, 15 Februari 2023  
Peneliti,



Sella Larasati  
NPM. 1904011029

## **PERMOHONAN WAWANCARA**

**Penelitian tentang**

**KOMUNIKASI ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA**

**ORGANISASI DI UKM IMPOR DENGAN PENDEKATAN DAKWAH**

**BIL HAL**

Kepada

Yth \_\_\_\_\_

Di Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

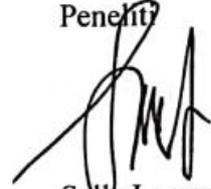
Sehubungan dengan penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul “Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di UKM IMPOR Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal”. Kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Mitra untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini.

Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan Bapak/Mitra agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila terdapat sikap yang kurang berkenan di hati Bapak/Ibu.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Hormat Kami,  
Peneliti



Sella Larasati  
NPM 1904011029

## **B. Pedoman Observasi**

### **1. petunjuk observasi**

- a. Observasi ini dilakukan di UKM IMPOR dengan maksud untuk mengetahui sejarah dan visi misi UKM IMPOR
- b. Observasi ini dilakukan di UKM IMPOR dengan maksud untuk mengetahui “Proses Komunikasi organisasi yang dilakukan UKM IMPOR untuk meningkatkan kerjasama organisasi dengan pendekatan dakwah bil hal”.

### **2. Observasi**

Pengamatan tentang proses komunikasi organisasi yang dilakukan UKM IMPOR untuk meningkatkan kerjasama di UKM IMPOR dengan pendekatan dakwah bil hal.

## **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **1. Pengantar**

Dokumentasi diajukan kepada Bapak Pembina UKM IMPOR dengan tujuan mendapatkan data tentang sejarah UKM, Informasi yang diperoleh dari Bapak Pembina sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah UKM IMPOR, dan struktur organisasinya.

### **2. Identitas**

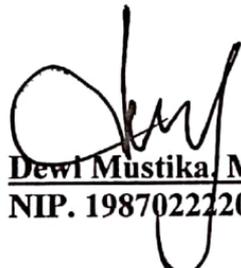
Informan :

Waktu Pelaksanaan :

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti ambil yaitu Foto kegiatan penelitian di UKM IMPOR.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,



Dewi Mustika, M.Kom.I  
NIP. 198702222016

Metro, 15 Februari 2023  
Peneliti,



Sella Larasati  
NPIA. 1904011029

Metro, 11 April 2023

Hal : Permohonan Wawancara

Kepada  
Yth Pondos Rahdian, M.Pd  
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan karya tulis (skripsi) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di Ukm Impor Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal.

Oleh karena itu kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Peneliti



Sella Larasati

NPM 1904011029

Metro, 12 April 2023

Hal : Permohonan Wawancara

Kepada

Yth Qais Arivaldi

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan karya tulis (skripsi) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di Ukm Impor Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal.

Oleh karena itu kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Peneliti



Sella Larasati

NPM 1904011029

Metro, 10 April 2023

Hal : Permohonan Wawancara

Kepada

Yth Revita Dwi Wibowo

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan karya tulis (skripsi) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di Ukm Impor Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal.

Oleh karena itu kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Peneliti



Sella Larasati

NPM 1904011029

Metro, 12 April 2023

Hal : Permohonan Wawancara

Kepada

Yth Aama Fahrudin

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan karya tulis (skripsi) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di Ukm Impor Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal.

Oleh karena itu kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Peneliti



Sella Larasati

NPM 1904011029

Metro, 18 April 2023

Hal : Permohonan Wawancara

Kepada

Yth Diket Bus Fomri

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan karya tulis (skripsi) mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,

Nama : Sella Larasati

NPM : 1904011029

Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Kerjasama Organisasi di Ukm Impor Dengan Pendekatan Dakwah Bil Hal.

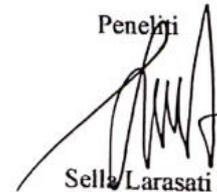
Oleh karena itu kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk dapat bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara ini. Wawancara ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer yang sangat berguna sebagai sumber data dalam penyusunan skripsi kami. Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu agar berkenan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan, dan nantinya akan kami gunakan jawaban tersebut dengan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Kami,

Peneliti



Sella Larasati

NPM 1904011029

## **DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara dengan Pembina UKM IMPOR**



**Wawancara dengan Ketua Umum UKM IMPOR**



**Wawancara dengan Wakil Koordinator Devisi**



**Wawancara dengan Ketua Devisi Catur**



**Kegiatan Orientasi Calon Anggota UKM IMPOR**



**Kegiatan Musyawarah Umum Anggota**



**Kegiatan Memperingati Hari Lahir UKM IMPOR**



**Kegiatan Orientasi Calon Anggota UKM IMPOR**



**Kegiatan Renang Bersama UKM IMPOR**



**Kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa**



**Kegiatan Peningkatan Kompetensi Juri dan Wasit UKM IMPOR**



**Kegiatan Latihan Dasar UKM IMPOR**



**Kegiatan Trofeo Internal UKM IMPOR**



**Latihan Rutin Devisi Volly UKM IMPOR**



FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

FAK/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
①	3/11/2022	Dewi TA.	- Perbaiki Lafuz badhy wasala BA - Perdalam masalah di lapangan - Great tulisan yg bisa bagus & halus (lebih ke abulensi) BAB I	
②	13/11/22		- Perdalam BAB II - perbaiki grand theory - perbaiki grand theory, sumber-sumber dan bahasan Referensi	

Dosen Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I  
NIDN. 20202028703

Mahasiswa Ybc,

Sella Larasati  
NPM.1904011029



FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

FAK/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
(3)	6/12/2022	Dewi M.	- cantumkan objek - yg akan di inter via, <del>via</del> <del>garp</del> - perhatian lebih perhatian sesuai dng pedoman peraturan skripsi - tambahan sumber informasi	
(4)	8/12/2022		- masalah perantara di pedoman 5 tabel ke-10 BAB III	

Dosen Pembimbing,

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
NIDN. 20202028703

Mahasiswa Ybs,

**Sella Larasati**  
NPM.1904011029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

FAK/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
(5)	28/12 2023		- Edif kubehi pemeriksaan, keiborhi & carfonbeer dyat 79 relewan big puelctar .  - BAB I, BAB II & BAB III <u>Acad</u>  Kunngkan pembuatun APD & outline	

Dosen Pembimbing,

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
NIDN. 20202028703

Mahasiswa Ybs,

**Sella Larasati**  
NPM.1904011029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

FAK/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	5/01/2023	Dewi Mustika	- Buat outline APD	
2	9/01/2023		- Perbaiki outline & APD - tambahkan pertanyaan ke dosen & Pabina	
3	24/01/2023		- APD perbaikan - Selesaikan dgn kebutuhan pertanyaan pemeriksaan kelembagaan	

Dosen Pembimbing,

**Dewi Mustika, M.Kom.I**  
NIDN. 20202028703

Mahasiswa Ybs,

**Sella Larasati**  
NPM.1904011029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

FAK/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
(9)	6/2023 02	Dewi M.	- Pembahasan bahan interwiew on/ pengerus	
(10)	22/2023 02		All out line & APD <u>lanjutkan nref</u>	

Dosen Pembimbing,

Dewi Musika, M.Kom.I  
NIDN. 20202028703

Mahasiswa Ybs,

Sella Larasati  
NPM.1904011029



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4/2023 mei	Dewi Mustika	Buat proker tugas diq alur sejourah dan gubernan sejray panyala Analisa kata yg jangan	
	9/2023 mei		Tunjukkan data s dukungan diq berte sbg analisis di luffis	
	12/2023 mei		Pertajam s pake ms dfa analisis semenan diq data	
	15/2023 mei		100 Kul bab 10 lanya BA	

Pembimbing,

Dewi Mustika, M.Kom.I  
NIP. 198702222016

Mahasiswa Ybs,

Sella Larasati  
NPM 1904011029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, faksimili (0726) 47296, Website: [www.metroain.ac.id](http://www.metroain.ac.id), E-mail: [lainmetro@metroain.ac.id](mailto:lainmetro@metroain.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sella Larasati  
NPM : 1904011029

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	7/05/2023 me	Dae M.	Hasil simpulan bunt yang ringkas padat. Pembahasan yang benar sesuai bab KYD ACC BAB V langsung munaqoyah!	  

Pembimbing

  
Dewi Musrika, M.Kom.I  
NIP. 198702222016

Mahasiswa Ybs

  
Sella Larasati  
NPM 1904011029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-596/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SELLA LARASATI  
NPM : 1904011029  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904011029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dni As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



Peneliti bernama lengkap Sella Larasati, dilahirkan di desa Tanjung Serayan Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji, pada tanggal 28 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami-istri Bapak Suntara dan Ibu Menur Hartini.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD N 12 Tanjung Serayan, Kecamatan Mesuji, Kabupaten Mesuji dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMP Karya Utama dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di MAK AL-ASROR dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro sebagai Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai dari bulan Agustus 2019 dan menyelesaikan strata satu pada tahun 2023.

Pengalaman organisasi penulis antara lain, pramuka pada tahun 2011-2021, kemudian menjadi Ketua Devisi Catur di UKM IMPOR IAIN Metro pada tahun 2020 – 2022, menjadi Ketua KOMINFO HMJ KPI IAIN Metro pada tahun 2020.